

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VII SMP NEGERI 13 LANGSA

Nana Wahyuni,¹

Guru SMP N 13, Kota Langsa, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam

¹ nanawahyuni78@guru.smp.belajar.id

Abstrak: Mata pelajaran PPKn memiliki karakteristik tersendiri, di mana materinya tidak dapat dikuasai tanpa pemahaman dan penghayatan terhadap nilai dan norma. Untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa harus memiliki motivasi belajar dalam setiap pembelajaran. Selama ini, siswa acuh tak acuh terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dikarenakan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan guru sebagai sumber belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memberikan solusi berupa pemberian tindakan terhadap proses pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning. Penelitian ini terdiri dari dua siklus di mana untuk setiap siklus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dan mendeskripsikan model Project Based Learning dalam proses pembelajaran PPKn. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP N 13 Langsa. Adapun hasil dari penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut: hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn meningkat dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning, pada akhir siklus rata-rata hasil belajar siswa 74 dengan persentase ketuntasan 85% dan rata-rata hasil refleksi pelaksanaan proses pembelajaran diakhir siklus mencapai 89,16%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VII SMP N 13 Langsa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dan proses pembelajaran PPKn di kelas kelas VII SMP N 13 Langsa diperbaiki dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Project Based Learning, Hasil PPKn

Abstract: Civics and Pancasila subjects have their own characteristics, where the material cannot be mastered without understanding and appreciation of values and norms. To be able to understand the material presented by the teacher, students must have the motivation to learn in every lesson. So far, students are indifferent to the learning delivered by the teacher, because learning takes place using the teacher as a learning resource. To overcome this problem the researcher provides a solution in the form of giving action to the learning process in the form of classroom action research by applying the Project Based Learning learning model. This research consists of two cycles in which each cycle starts from planning, implementing, observing and reflecting. The purpose of this study is to describe the improvement of student learning outcomes by applying the Project Based Learning model and to describe the Project Based Learning model in the Civics learning process. This research was conducted on seventh grade students of SMP N 13 Langsa. The results of this study can be described as follows: student learning outcomes in Civics lessons increase by applying the Project Based Learning learning model, at the end of the cycle the average student learning outcomes are 74 with a percentage of completeness 85% and the average results of reflection on the implementation of the learning process at the end cycle reached 89.16%. Thus, it can be concluded that student learning outcomes in Civics in class VII SMP N 13 Langsa increased by applying the Project Based Learning learning model and the learning process for Civics in class VII SMP N 13 Langsa was improved by applying the Project Based Learning learning model.

Keywords: Project Based Learning Learning Model, Civics and Pancasila Learning Outcomes

* Nana Wahyuni (nanawahyuni78@guru.smp.belajar.id)

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk mendapatkan pengetahuan agar mereka dapat menjadi penerus bangsa yang bermartabat di dunia yang semakin ketat dengan persaingan global ini terutama di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Saat ini kegiatan pembelajaran telah berkembang sesuai dengan tuntutan era teknologi informasi, sehingga kegiatan pembelajaran perlu mendapatkan perhatian yang serius, baik dalam usaha pengembangan maupun peningkatan mutu sesuai dengan tuntutan era teknologi informasi (Susilawati & Khaira, 2021).

Pembelajaran yang bermutu merupakan pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sehingga dapat menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan untuk masa yang akan datang (Susilawati & Khaira, 2022). Dalam mata pelajaran PPKn, guru memiliki peranan yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, ini memiliki dampak pada kompetensi yang dicapai siswa baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Septarina, 2021). Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu disiplin ilmu wajib yang dipelajari di lembaga pendidikan atau sekolah. PPKn juga merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa, karena PPKn merupakan pelajaran yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, misalnya bagaimana cara kita jika bertemu dengan orang lain, bagaimana cara kita jika ada teman yang butuh pertolongan kita, dan bagaimana kita bisa mencintai bangsa kita sendiri (Sumaranti, 2020).

Proses pembelajaran PPKn di atas tidak terlepas dari model pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan siswa tentunya tidak terlepas dari faktor baik dari dalam diri siswa itu khususnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan yang disampaikan oleh guru sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan

materi yang disampaikan oleh guru (Susilawati, 2020). Namun yang terjadi pada masa sekarang yaitu adanya permasalahan dalam dunia pendidikan seperti rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rata-rata hasil belajar. Model pembelajaran yang masih terlalu didominasi peran guru (*teacher center*) menyebabkan proses pembelajaran kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa (Susilawati & Khaira, 2021). Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru dan menerangkan materi pelajaran kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa dan pada umumnya guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pelajaran, di samping itu menggunakan metode pembelajaran yang kurang sesuai. Hal ini menyebabkan siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang dan hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran dilakukan pada siswa kelas VII di SMP N 13 Langsa, ditemukan suatu kendala rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran PPKn. Hasil observasi menunjukkan adanya siswa yang hanya mendengar tanpa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya ditemukan adanya siswa yang mengantuk dan bercerita dengan teman-temannya sehingga hasil belajar mata pelajaran PPKn masih dalam kategori cukup.

Kondisi di atas menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran PPKn. Sebagaimana dipahami bersama hasil belajar ini merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Pengertian hasil belajar menurut Susilawati, Sitompul, & Situmorang (2019) adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat pencapaian terhadap tujuan pembelajaran. Selanjutnya Wahyuningsih (2022) mengemukakan

bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perubahan- perubahan perilaku tersebut tidak terlepas adari sejauhmana modfel pembelajaran yang dilakukan guru salah satu model *Project Based Learning*.

Model pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* merupakan model yang memberikan inovasi dalam tugas yang diselesaikan oleh siswa. Peran guru dalam model ini sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap siswa agar aktif dalam pembelajaran (Angraini, 2021). Model pembelajaran *Project Based Learning* seringkali disebut dengan metode pengajaran yang menggunakan persoalan masalah dalam sistemnya dengan tujuan mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan teori yang diberikan. Model pembelajaran tersebut menggunakan pendekatan kontekstual serta menumbuhkan keahlian siswa dalam berpikir kritis. Sehingga mampu mempertimbangkan keputusan paling baik yang diambil sebagai solusi penyelesaian dalam permasalahan yang diterima. Mempertimbangkan baik buruknya suatu keputusan yang digunakan sebagai solving juga termasuk dalam teori yang diberikan. Kerja proyek seringkali diartikan sebagai kerja yang tersusun oleh beberapa tugas dan didasarkan dengan pertanyaan serta permasalahan yang menuntut siswa cenderung berpikir kritis dalam pencarian solusinya. Langkah penyelesaian masalah yang dilakukan oleh siswa dapat dijadikan dasar dalam melakukan penilaian.

METODOLOGI

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran PPKn siswa Kelas VII SMP N 13 Langsa pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Subjek Subjek adalah siswa kelas VII A SMP N 13 Langsa sebanyak 29 orang. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal di sekolah dengan lama

tindakan penelitian ini selama 1 bulan yang dilaksanakan dalam dua siklus terdiri dari 2 kali pembelajaran dan satu kali pemberian tes.

Prosedur pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planing*) meliputi:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP (selama dua kali pertemuan).
- 2) Menyiapkan bahan ajar dan RPP selama dua kali pertemuan.
- 3) Menyiapkan lembar observasi.
- 4) Menentukan peranan guru mata pelajaran dalam pembelajaran sebagai pengamat.
- 5) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- 6) Menyusun tes hasil belajar berdasarkan kisi-kisi tes hasil belajar.

b. Tindakan (*Action*)

Berpedoman dari perencanaan maka peneliti melaksanakan tindakan (*action*) berdasarkan perencanaan (*planing*) yang telah disusun.

c. Pengamatan dan pengumpulan data

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung (siklus I), sesuai dengan pembagian tugas pengamat memperhatikan atau mengamati sikap dan respon peserta didik dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti serta mengisi lembar pengamatan.

d. Refleksi (*reflection*) Kegiatan yang dilakukan pada refleksi ini berupa :

- 1) Mengumpulkan data, berupa hasil lembar observasi.
- 2) Mengolah data.
- 3) Menganalisis data yang telah terkumpul dan memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang ada.
- 4) Apabila lembar observasi (peningkatan tingkat) masih belum tercapai maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian, sebagai berikut:

a. Lembaran Observasi Adapun lembaran observasi yang peneliti gunakan sebagai instrumen penelitian, yaitu:

1) Lembaran pengamatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lembaran observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang antusias/kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan minat, perhatian, partisipasi, presentasi.

2) Lembar pengamatan proses pembelajaran responden guru (peneliti). Lembar observasi ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang kegiatan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran yang dimulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran diakhiri. Kegiatan tersebut mencakup tentang kegiatan membuka pelajaran, kemampuan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, dan kegiatan menutup pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah foto. Dokumentasi ini digunakan untuk menunjukkan gambaran konkrit pelaksanaan proses pembelajaran pada masing-masing pertemuan siklus.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Tes hasil belajar berupa uraian yang terdiri dari 3 butir soal.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, sebagai berikut:

a. Siklus ke-1

Pada siklus pertama proses pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, di mana pada masing-masing pertemuan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan langkah-langkah proses pembelajaran tercantum pada RPP selama siklus pertama berlangsung, pengamat mengisi lembar pengamatan sesuai dengan situasi dan kondisi (peserta didik atau peneliti) yang terjadi. Pada akhir pertemuan dilakukan tes hasil belajar. Dari hasil tes tersebut dapat menggambarkan sejauh mana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

b. Siklus ke-2

Dengan mengevaluasi hasil penelitian siklus pertama, jika ternyata masih belum mencapai hasil yang diharapkan, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua. Tahap yang dilakukan pada siklus kedua adalah menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus I yaitu: sebagaimana telah direncanakan, dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn yang dilakukan dengan menyampaikan materi pembelajaran sesuai stimulus kemudian mengajak siswa untuk menumbuhkan keingintahuan mereka terhadap materi yang disampaikan. Dengan begitu siswa akan merasa tertarik dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Tahap berikutnya, peneliti menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan materi yang dipelajari dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan membagi lembar instrumen untuk dikerjakan secara individu oleh siswa dan akhirnya peneliti memberi pekerjaan rumah (PR) sebagai pemantapan selanjutnya. Paparan Data Pada Siklus I sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

- a) Rata-rata hasil pengamatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 55,5%.
- b) Hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru mencapai 66,67%.

2) Pertemuan 2

- a) Rata-rata hasil pengamatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 68%
- b) Hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru mencapai 73,33%

3) Akhir siklus I

- a) Rata-rata hasil belajar siswa 55
- b) dengan kategori cukup dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 35%

Kesimpulan Pelaksanaan Siklus I Berdasarkan rata-rata hasil refleksi

pelaksanaan proses pembelajaran yang didapat melalui lembar observasi dan tes hasil belajar ternyata diperoleh 55% dan tidak mencapai target yang telah ditentukan (75%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran serta hasil belajar siswa masih belum memenuhi target, maka penelitian ini dilanjutkan pada

2. Siklus II.

Siklus II ini dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan materi pembelajaran sesuai stimulus kemudian mengajak siswa untuk menumbuhkan keingintahuan mereka terhadap materi yang disampaikan. Dengan begitu siswa akan merasa tertarik dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Tahap berikutnya, peneliti menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan materi yang dipelajari dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan membagi lembar instrumen untuk dikerjakan secara individu oleh siswa dan akhirnya peneliti memberi pekerjaan rumah (PR) sebagai pemantapan selanjutnya. Paparan Data Pada Siklus II diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

- a) Rata-rata hasil pengamatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 96,55%
- b) Hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru mencapai 80%

2) Pertemuan 2

- a) Rata-rata hasil pengamatan siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mencapai 102,5%
- b) Hasil pengamatan proses pembelajaran responden guru mencapai 85%

3) Akhir siklus II

- a) Rata-rata hasil belajar siswa dengan kategori baik dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85%

Kesimpulan Pelaksanaan Siklus II Berdasarkan rata-rata hasil refleksi ternyata diperoleh 89,16% dan telah mencapai target yang telah ditentukan (75%). Hal ini

menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat diperbaiki dan hasil belajar PPKn siswa mengalami peningkatan

PENUTUP

Dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa di kelas VII siswa SMP N 13 Langsa di mana pada akhir siklus rata-rata hasil belajar mencapai 74,28 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 85%.
2. Proses pembelajaran dapat diperbaiki dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil Lembar Observasi pengelolaan proses pembelajaran dan lembar observasi responden siswa terhadap proses pembelajaran pada akhir siklus yang diamati langsung oleh pengamat mencapai 87,54%.

Mencermati hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru PPKn agar menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam proses pembelajaran PPKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan kepada guru PPKn agar tidak pernah bosan memperbaiki kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
3. Disarankan kepada seluruh Bapak/Ibu guru agar lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model, strategi, pendekatan, metode dan teknik yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, Putri Dewi., (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. Jurnal Pendidikan

- Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 9, Nomor 2. Doi: <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2>.
- Septarina., (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perumusan Dasar Negara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Mata Pelajaran PPKn Di Kelas VII A SMP Negeri Pauh. *Journal of Education Technology and Civic Literacy*. Vol 2, No1. Doi; Prefix 10.30743
- Sumaranti, Harma., (2020). Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di SD Setia Budi Abadi. *Journal of Education Technology and Civic Literacy*. Vol 1, No1. Doi; Prefix 10.30743.
- Susilawati, Evi, Sitompul, Harun, Situmorang, Julaga., (2019). The Effect of Direct Instruction Strategy and Students' Social Interaction on Learning Achievement of Pancasila and Civic Education. *ACEIVE 2019*, November, Medan, Indonesia. Doi: 10.4108/eai.16-11-2019.2293257.
- Susilawati, Evi., (2020). Efek Pemberian Penyuluhan Pencegahan Perundungan Secara Daring Terhadap Karakter Kewarganegaraan Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*. Volume 1. No 2. Doi: <http://dx.doi.org/10.36709/japend>.
- Susilawati, Evi., & Khaira, Imamul., (2021). Webinar Learning Strategies: Efforts to Increase Student's Activeness and Learning Achievements in the New Normal Period in Public Policy Course. *Nusantara Science and Technology Proceedings*. Doi.org/10.11594/nstp.2021.
- Susilawati, Evi., & Khaira, Imamul., (2021). Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan Model Pembelajaran TPACK Serta Penerapannya pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran PPKn. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, Oktober 2021. Doi: <https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.28338>.
- Susilawati, Evi., & Khaira, Imamul., (2022). Penyuluhan Kepada Orang Tua Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Smp Negeri 2 Satu Atap Buntu Pane Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021 di Universitas Nahdatul Ulama Surabaya.
- Wahyuningsih, Fitri., (2022). Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan IPS Kelas V SDN 61 Karara Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *Pionir. Jurnal Pendidikan*. Volume 10. No 1. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir>.